

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan adalah penerapan seorang Mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. PKL juga salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran dengan konsep baru dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ketrampilan dan pengalaman, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan didunia industry dan yang ada dilapangan, sehingga mahasiswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja, dunia industry tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) selain bertujuan untuk melatih SDM agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah di dapatkan dibangku kuliah juga sebagai sinkronisasi antara bidang ilmu yang telah diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada industry maupun lapang. Dengan demikian mahasiswa memiliki wawasan yang cukup luas mengenai dunia industry khususnya di M27 yang merupakan industry pengolahan pangan yang fokus pada proses pembekuan sayur-sayuran diantaranya yaitu Edamame, Okra, dan lain sebagainya. Mulai dari pengetahuan produk dilahan tanam secara langsung, proses analisa penerimaan produk datang dipabrik, proses pengolahan mulai dari pencucian hingga produk jadi sampai pada proses packaging sekaligus dengan analisa-analisanya.

M27 merupakan perusahaan agroindustri yang bergerak dibidang pengolahan makanan dalam bentuk frozen/beku dengan letak perusahaan berada di Jalan Brawijaya No.83, Kecamatan Kaliwates, Kelurahan Mangli, Kabupaten Jember M27 merupakan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) modal Ventura Agribisnis pertama di Indonesia yang berdiri atas dasar hasil riset/penelitian, uji coba budidaya, dan pengalaman proses olah beku kedelai Jepang (*Edamame*) dan

okra, serta sayur mayur segar (M27 dalam Strategi bisnis, 2017). M 27, merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak secara khusus dalam industri sayuran beku terutama edamame. Namun saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra, buncis, jagung dan wortel serta sayur-sayuran yang lainnya. Produk Produk dari M27 ini sangat berkembang pesat dipasaran terutama pasar luar negeri untuk beberapa produk unggulan diantaranya yaitu edamame beku,okura beku,edatsuke,dan buncis. Untuk produk – produk lainnya sebatas dipasarkan di dalam negeri saja dan salah satu PT yang bekerjasama dengan M27 yaitu PT Freeport.

Dengan dilakukannya PKL menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang proses pembekuan sayuran untuk kapasitas ekspor serta dapat langsung mengimplementasikan apa yang telah di dapat di bangku kuliah dengan mengikuti beberapa rangkaian kegiatan perusahaan seperti budidaya, proses produksi,dan analisa produk di Laoratorium .

Salah satu produk unggulan M27 yaitu Okura yang setiap harinya bisa memproduksi sekitar 40-50 ton produk. Sedangkan okura itu sendiri adalah salah satu jenis sayuran yang mengandung banyak protein dan sudah dibudidayakan di Indonesia tepatnya di kota Jember (Samsu, 2001).

Okura merupakan produk sayuran yang kaya akan kandungan gizi diantaranya kaya kandungan protein, kalsium, zat besi, vitamin A, B2, dan C. Selain kandungan gizi tersebut, okura juga kaya kandungan mineral, asam askorbik, serta kalsium dengan persentase kandungan kadar air, 85,70% protein, 8,30% lemak (tanpa kolesterol), 2,05% karbohidrat, 1,4% dan 38,9% kalori per 100g (Yudo, 1991).

Tingginya kandungan gizi pada okura serta keunikan rasa yang khas dari sayuran ini membuat produk okura banyak digemari hampir seluruh Indonesia maka PT MitraTani Dua Tujuh. Hal tersebut merupakan salah satu alasan dari terus berkembang pesatnya perusahaan ini sehingga untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan perlu terus mengembangkan mutu dari produk tersebut sehingga dapat menjamin kualitas produk bagi konsumennya. Hal hal yang perlu diperhatikan selain proses dari awal yaitu budidaya tanaman juga proses pengawasan mutunya mulai awal penerimaan bahan hingga pada pembekuan dan pengemasan, Sub-sub bagian yang digunakan dalam proses pengolahan okura tersebut sesuai dengan ilmu dan teknologi yang dipelajari di jurusan Teknologi Industri Pangan. Sehingga menjadikan salah satu alasan utama dilakukannya PKL di M27, Jember, Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari PKL di M27

Tujuh adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan ilmu teknologi serta keterampilan dalam proses pengolahan produk pangan.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III pada program studi Teknologi Industri Pangan jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL di M27 adalah :

1. Mengetahui secara umum profil industri pengolahan pangan sayuran beku okura di M27
2. Mengetahui proses produksi okura beku M27

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL di M27 adalah :

1. Mendapatkan pengetahuan baru serta wawasan yang lebih luas dan ketrampilan khusus tentang proses produksi okura beku di M27
2. Mengetahui penerapan pengawasan mutu proses produksi pada okura beku di M27

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu

PKL di perusahaan M27 dilakukan pada tanggal 3 November s/d 1 Mei 2020 dengan jumlah waktu 384 jam kerja perusahaan dan 50 jam Proses bimbingan.

1.3.2 Tempat

PKL dilaksanakan di M27 yang terletak di Jalan Brawijaya No. 83, Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL di M27 menggunakan metode antara lain :

1. Wawancara dan Diskusi
Merupakan salah satu metode memperoleh data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan karyawan “M27” yang sekaligus sebagai pembimbing lapang.
2. Kunjungan ke lahan

Kunjungan ke lahan merupakan cara agar mahasiswa dapat mengetahui tata cara penanaman, perawatan, dan pemanenan okura.

3. Aktivitas langsung

Praktek kerja lapang secara langsung dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan kegiatan industri mulai penerimaan bahan baku, proses produksi, hingga pengawasan mutu.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktek yang dilakukan di M27 serta upaya pengembanganny